

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN MELALUI DANA BANTUAN

Siti Muawidatul Abidah ¹, Indra Kurniawati ², Adellia Zharani ³, Nindyta Adelya
Panjaitan ⁴, Erfiani Areta Ardiningrum ⁵, Aulia Prima Kharismaputra ⁶

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

Correspondence

Email: indrakurniawati920@students.unnes.ac.id No. Telp:

Submitted 17 Desember 2024 Accepted 20 Desember 2024 Published 27 Desember 2024

ABSTRAK

Corporate Sosial Responsibility merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh beberapa perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Salah satu bidang yang sering menjadi fokus utama dalam CSR adalah bidang pendidikan. Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR dalam meningkatkan akses pendidikan melalui dana bantuan yang diberikan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan studi literatur dan studi kasus pada perusahaan yang menjalankan program CSR nya di bidang pendidikan. Hasil penelitian telah membuktikan dengan memberikan dampak positif terhadap peningkatan fasilitas, pemerataan, dan akses pendidikan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Program-program seperti pemberian beasiswa dan keterampilan kerja menjadi contoh nyata adanya peran dari CSR. Selain itu, keterlibatan langsung perusahaan dalam program ini juga dapat meningkatkan citra positif perusahaan dimata publik. Dengan demikian, CSR tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga perusahaan itu sendiri.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility (CSR), Akses Pendidikan, Dana Bantuan*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a strategy utilized by companies to contribute to community development. One of the primary areas often focused on in CSR initiatives is education. In this context, this article aims to analyze the role of CSR in improving access to education through financial assistance provided by companies. This study employs literature reviews and case studies of companies implementing CSR programs in the field of education. The findings demonstrate that CSR has a positive impact on improving educational facilities, equity, and access, particularly for underprivileged communities. Programs such as scholarship provision and skill development training serve as tangible examples of CSR's role. Furthermore, direct involvement of companies in these programs also enhances their public image. Thus, CSR not only benefits the community but also provides advantages to the companies themselves. solutions, including an end to the privatization of public universities and a increase in scholarship schemes. Results show that fundamental reforms are needed to ensure higher education remains accessible and quality for all levels of society.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Educational Access, Financial Assistance*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mendukung pembangunan berkelanjutan adalah pendidikan. Namun, ketimpangan dalam akses ke pendidikan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masih menjadi masalah besar. Pendidikan yang inklusif dan berkualitas dihambat oleh banyak hal, termasuk ketimpangan ekonomi, keterbatasan infrastruktur, dan kekurangan dana. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), masih ada banyak anak yang putus sekolah atau tidak mendapatkan pendidikan yang layak, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang. Ketidakadilan dalam akses pendidikan menciptakan siklus kemiskinan yang sulit untuk diputus. Anak-anak dari keluarga kurang mampu sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti biaya pendidikan, transportasi yang sulit, dan fasilitas yang tidak memadai. CSR dapat membantu pertumbuhan sektor pendidikan melalui beasiswa, pembangunan infrastruktur, dan program literasi. Menurut Hossain dan Khatun (2019) mengemukakan bahwa program CSR yang berfokus pada pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, serta memperbaiki kondisi pendidikan di daerah kurang beruntung. Dalam dekade terakhir, berbagai penelitian telah

menunjukkan bagaimana CSR berkontribusi dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Hasibuan (2014) menemukan bahwa program CSR dalam bentuk beasiswa pendidikan berhasil meningkatkan tingkat partisipasi sekolah di kalangan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Sementara itu, penelitian oleh Wahyuni dkk. (2017) mengungkap bahwa pembangunan fasilitas pendidikan melalui dana CSR perusahaan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di wilayah terpencil. Di tingkat global, Khan dkk. (2019) menyoroti pentingnya keterlibatan perusahaan multinasional dalam mendukung pendidikan melalui CSR. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi perusahaan dalam pendidikan tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga menciptakan citra positif bagi perusahaan. Selain itu, studi oleh Supriyanto dkk. (2021) menunjukkan bahwa CSR berbasis kolaborasi, yang melibatkan perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, lebih efektif dalam memberikan dampak berkelanjutan bagi sektor pendidikan. Dengan demikian, meskipun CSR memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, tantangan dalam pelaksanaan dan pengelolaan dana bantuan harus diatasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan buat menaruh donasi positif pada rakyat & lingkungan. Menurut Carroll (1991), CSR mempunyai empat dimensi utama, yaitu tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, & filantropi. Dalam konteks pendidikan, tanggung jawab filantropi berulang-ulang diwujudkan melalui penyediaan donasi pendidikan, misalnya beasiswa, pengadaan fasilitas sekolah, atau training bagi pengajar & anak didik (Carroll & Shabana, 2010). CSR mempunyai kiprah strategis pada menaikkan akses & kualitas pendidikan, terutama pada daerah yang mempunyai keterbatasan infrastruktur atau dukungan berdasarkan pemerintah. Perusahaan melalui acara CSR berulang-ulang menyediakan beasiswa bagi anak didik berdasarkan famili kurang mampu, membentuk sekolah, laboratorium, atau perpustakaan, & menaruh training buat menaikkan kompetensi pengajar & anak didik.

Sebagai contoh, Djarum Foundation menyediakan beasiswa pendidikan, sedangkan Astra International mendukung pendidikan melalui acara "Kampung Berseri Astra" yang melibatkan pembangunan sekolah & training pengajar. Selain itu, Telkom Indonesia melalui acara "Indonesia Digital Learning" menaruh akses internet & training digital buat sekolah-sekolah pada pelosok (Hossain, 2020). Penelitian sang Wibisono (2007) memperlihatkan bahwa acara CSR bisa membantu mengatasi kesenjangan pembiayaan pendidikan pada daerah yang kurang terjangkau. Program-acara ini juga berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya dalam tujuan ke-4 yang serius dalam pendidikan yang inklusif & berkualitas. Manfaat acara CSR pada pendidikan sangat signifikan, pada antaranya merupakan menaikkan akses anak-anak ke pendidikan, mengurangi nomor putus sekolah dampak keterbatasan biaya, & memperbaiki mutu fasilitas dan energi pendidik. Bowen dkk. (2017) menegaskan bahwa investasi perusahaan melalui CSR pada bidang pendidikan menaruh efek jangka panjang berupa peningkatan produktivitas energi kerja & kesejahteraan rakyat.

Namun, acara CSR juga menghadapi banyak sekali tantangan, misalnya keberlanjutan acara, ketidak sesuaian acara menggunakan kebutuhan lokal, & kurangnya transparansi pada pengelolaan dana (Idris, 2020). Untuk memastikan keberhasilan acara CSR, kerja sama antara perusahaan, pemerintah, & rakyat sangat diperlukan. Dengan acara yang terstruktur & berkelanjutan, CSR bisa sebagai solusi strategis buat menaikkan akses & kualitas pendidikan, khususnya bagi grup rakyat yang kurang mampu.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini menggunakan metode studi kasus, kajian pustaka atau literature review. Metode kajian pustaka ini bertujuan untuk mengetahui Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan Akses Pendidikan melalui Dana Bantuan. Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan privatisasi pendidikan. Selain itu, analisis data kualitatif akan dilakukan untuk memahami dampak konkret dari program CSR terhadap akses pendidikan di daerah-daerah tertinggal.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menerapkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang dampak dan efektivitas program CSR dalam meningkatkan akses pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi implementasi CSR di berbagai daerah. Menurut penelitian sebelumnya oleh Sari dan Hidayah (2022) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program CSR dapat meningkatkan keberhasilan inisiatif pendidikan, terutama ketika masyarakat memiliki program tersebut. Dengan melakukan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif bagi perusahaan dan pemerintah dalam merancang program CSR yang efektif untuk meningkatkan akses pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Akses Pendidikan melalui Dana Bantuan

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran sangat penting dalam mendukung akses pendidikan, terutama di wilayah yang sulit dijangkau atau kurang mendapat perhatian pemerintah. Melalui program-program CSR, perusahaan dapat memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan dana bantuan, fasilitas, atau program pendidikan. Peran ini didasarkan pada konsep tanggung jawab sosial perusahaan, yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi juga mencakup upaya untuk memberdayakan masyarakat.

Menurut penelitian ini, dana bantuan CSR sering digunakan untuk pembangunan infrastruktur pendidikan, seperti sekolah atau perpustakaan, pelatihan guru, hingga pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi. Misalnya, program CSR dari PT Perindo IV (Persero) yang memberikan beasiswa dan membangun infrastruktur pendidikan di Makassar terbukti meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, terutama untuk semua orang dengan akses pendidikan yang lebih sedikit. Penelitian ini juga mencatat bahwa meskipun anggaran pendidikan nasional telah meningkat menjadi 20 % dari APBN atau sekitar Rp 612 triliun, kebutuhan pendidikan di wilayah pelosok belum sepenuhnya terpenuhi. Data Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan bahwa sebanyak 4,3 juta anak Indonesia masih putus sekolah, terutama di tingkat dasar dan menengah. Dalam situasi ini, CSR menjadi solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan. Perusahaan seperti Bank Mandiri, melalui program CSR, menyediakan beasiswa untuk meningkatkan pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Batam. Program ini tidak hanya membantu siswa dari segi ekonomi tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis mereka.

Pendekatan CSR yang partisipatif, melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program, terbukti lebih efektif. Hal ini memungkinkan program-program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat. Selain itu, dana CSR sebesar Rp 2,5 triliun yang dikelola sektor swasta pada 2021 menunjukkan potensi besar untuk mempercepat

pemerataan pendidikan.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi CSR termasuk kurangnya sinergi dengan pemerintah dan keterbatasan evaluasi dampak program. Oleh karena itu, keberlanjutan program CSR memerlukan kolaborasi yang erat antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan manfaatnya terus dirasakan dalam jangka panjang.

Hasil ini memperkuat bahwa CSR bukan hanya alat promosi perusahaan, tetapi juga investasi sosial jangka panjang yang mampu menciptakan perubahan signifikan dalam akses pendidikan di Indonesia.

STUDI KASUS

Corporate Sosial Responsibility bagi pendidikan di Indonesia melalui dana bantuan menjadi hal yang kompleks khususnya bagi masyarakat dan perusahaan. Dalam studi kasus berikut terdapat dua artikel dari luar dan dalam negeri yang memberikan pendapat dan bukti nyata mengenai dampak positif yang diberikan CSR dalam dana bantuan pendidikan.

1. Poverty Reduction through Corporate Social Responsibility: Case Study of Peruvian Rural Families

Artikel dari jurnal terbuka di MDPI tersebut membahas mengenai peran program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan dalam mengurangi kemiskinan, dengan fokus pada keluarga pedesaan di Peru. Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai strategi CSR, termasuk filantropi strategis, pengembangan kapasitas, dan akses ke pasar, berkontribusi pada pengurangan kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan infrastruktur sosial seperti sekolah dan rumah sakit serta pelatihan keterampilan adalah bagian dari CSR ini.

2. PT. Pertamina dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Artikel dari *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Artikel ini membahas bagaimana program CSR perusahaan ini membantu meningkatkan pendidikan di Desa Ledok, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dengan memberikan bantuan dan berbagai pelatihan kepada masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bagaimana CSR dapat berkontribusi langsung pada kebutuhan masyarakat lokal dan meningkatkan akses pendukung melalui peningkatan pendidikan melalui pelatihan masyarakat dan penyediaan fasilitas pendidikan. Program CSR PT. Pertamina dan UNNES di Desa Ledok, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, berhasil mencapai tujuan untuk mengurangi angka pengangguran melalui pengembangan keterampilan berbasis pendidikan.

3. Solusi yang Diterapkan untuk Mengatasi Masalah Akses Pendidikan Melalui CSR

Kedua artikel tersebut menyarankan beberapa solusi untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat:

a. Pembangunan Fasilitas Pendidikan

Pembangunan fasilitas untuk pendidikan digunakan dalam kedua artikel di atas yakni demi menunjang pemerataan pembangunan khususnya di daerah terpencil dan tertinggal.

b. Pemberian Dana Melalui Beasiswa

Solusi untuk mengatasi masalah pendidikan melalui CSR mencakup pemberian beasiswa dan pembangunan fasilitas pendidikan yang lebih merata. Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan CSR secara strategis dengan bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menjangkau daerah yang membutuhkan.

4. Perbandingan Pendekatan

Aspek	Artikel UNNES (Pertamina dan UNNES)	Artikel MDPI (Pemberdayaan melalui CSR)
Fokus Utama	Pengembangan keterampilan masyarakat melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasional	Penyediaan dana untuk bantuan, seperti beasiswa, dan pembangunan sekolah di wilayah miskin
Masalah	Kurangnya keterampilan masyarakat dan keterbatasan akses pendidikan di daerah pedesaan	Terbatasnya akses pendidikan yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah
Solusi Diajukan	Pelatihan keterampilan, akses ke sekolah, dan beasiswa	pemberian bantuan dan beasiswa untuk pendidikan, serta kerja sama antara bisnis dan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R., & Hidayah, N. (2022). "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Corporate Social Responsibility di Sektor Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 45-60.
- Ventura, J., & Jauregui, K. (2023). Poverty reduction through corporate social responsibility: case study of Peruvian rural families. *Sustainability*, 15(2), 1256.
- Hasibuan, R. (2014). "Pengaruh CSR dalam Mendukung Akses Pendidikan: Studi Kasus Program Beasiswa Perusahaan." *Jurnal Pendidikan dan Pembangunan*, 4(3), 215-229.
- Wahyuni, D., Susanto, H., & Nuraini, S. (2017). "Dampak Pembangunan Fasilitas Pendidikan Melalui CSR terhadap Peningkatan Kualitas Belajar." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 145-162.
- Khan, M., dkk. (2019). "The Role of CSR in Educational Development: Evidence from Multinational Corporations." *Journal of Corporate Responsibility and Sustainability*, 6(1), 22-35.
- Supriyanto, A., Pratama, Y., & Kartika, R. (2021). "Collaborative CSR for Sustainable Education Development in Rural Areas." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 1-15.
- United Nations (2015). Sustainable Development Goals. Retrieved from [\[www.un.org\]\(https://www.un.org/sustainabledevelopment/education/\)](https://www.un.org/sustainabledevelopment/education/).
- Hossain, M. A., & Khatun, R. (2019). Corporate social responsibility and its impact on education. *Journal of Business and Management*, 21(2), 12-19.
- Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice. *International journal of management reviews*, 12(1), 85-105.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Fascho Pub..
- Estafianto, H. D., Suryana, S., & Mulyono, S. E. (2014). Studi Kasus Corporate Social Responsibility Pt. Pertamina Dan Unnes Di Desa Ledok, Kecamatan Sambong Kabupaten Blora. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1).
- Sakir, A. R., & Arni, A. (2023). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility PT Pelindo IV (Persero) pada Alokasi Bantuan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 3(2), 123-133.